

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat pada perdagangan hari Selasa (14/11). Data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) via RTI Business mencatat bahwa IHSG mengalami kenaikan sebesar 23,74 poin atau naik 0,35%, mencapai level 6.862,05 pada penutupan perdagangan. Dalam sepanjang sesi perdagangan, IHSG dominan bergerak di zona hijau, dengan level terendah mencapai 6.829 dan level tertinggi mencapai 6.886. Pertumbuhan IHSG kali ini didorong oleh penguatan sektor-sektor di BEI, di mana 10 dari total 11 sektor menunjukkan kenaikan. Sektor transportasi mencatat kenaikan tertinggi sebesar 1,36%, diikuti oleh sektor kesehatan dengan kenaikan 1,21%, sektor teknologi yang menguat 0,65%, dan sektor energi yang naik 0,61%. Hanya sektor barang konsumen primer yang mengalami pelemahan sebesar 0,15%. Pertumbuhan IHSG juga didukung oleh total volume perdagangan sebesar 17,21 miliar dengan nilai transaksi mencapai Rp 6,79 triliun. Sebanyak 285 saham mengalami kenaikan nilai, 233 saham mengalami penurunan, sementara 234 saham stagnan atau tidak mengalami perubahan.

Indeks-Indeks saham utama Wall Street naik pada hari Selasa (14/11). Data inflasi yang lebih baik daripada perkiraan mendorong ekspektasi bahwa The Fed telah selesai menaikkan suku bunga dan dapat mulai memangkasnya tahun depan. Melansir Reuters, pukul 9:36 pagi waktu setempat, Dow Jones Industrial Average naik 330,19 poin atau 0,96% pada 34.668,06, S&P 500 naik 60,77 poin atau 1,38% pada 4.472,32, dan Nasdaq Composite naik 256,49 poin atau 1,86% pada 14.024,23. Dalam 12 bulan hingga Oktober, indeks harga konsumen (IHK) naik 3,2% setelah naik 3,7% pada bulan September. Sementara para ekonom yang disurvei oleh Reuters memperkirakan kenaikan 3,3% pada basis tahunan (YoY). (Kontan)

**News Highlight**

- Pemerintah Sri Lanka akan mengambil langkah ketat dalam menyusun rencana anggaran 2024. Langkah ini ditempuh untuk memenuhi persyaratan dari Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF) sekaligus mempertahankan dana talangan US\$ 3 miliar atau Rp 47,1 triliun (kurs Rp 15.700). Sebelumnya, Sri Lanka terancam bangkrut dan membutuhkan dana talangan dari IMF US\$ 2,9 miliar atau Rp 45,58 triliun untuk menyelamatkan perekonomiannya. Sebagian anggaran tersebut telah dialokasikan sehingga dapat mendorong pemulihan ekonomi sehingga tumbuh 2% tahun ini. (Detikfinance)
- Harga emas datar pada hari Selasa (14/11). Para pedagang tetap berhati-hati menjelang laporan inflasi Amerika Serikat (AS) yang akan dirilis hari ini untuk mendapatkan petunjuk lebih lanjut mengenai tingkat suku bunga. Melansir Reuters, harga emas spot stabil di US\$1.945,10 per ons troy pada pukul 1301 GMT, diperdagangkan dalam kisaran sempit US\$6, setelah mencapai level terendah dalam lebih dari tiga minggu pada hari Senin. Sedangkan, harga emas berjangka AS juga stabil di US\$1.949,40. (Kontan)
- Harga minyak terkoreksi tipis pada perdagangan Rabu (15/11) pagi, namun tetap stabil di level US\$ 78 per barel. Mengutip Bloomberg, pukul 06.14 WIB, harga minyak west texas intermediate (WTI) untuk pengiriman Desember 2023 di New York Mercantile Exchange ada di US\$ 78,14 per barel, turun 0,15% dari sehari sebelumnya yang ada di US\$ 78,26 per barel. (Kontan)

**Corporate Update**

- PT PP Properti Tbk (PPRO) mencatatkan rugi Rp 116,63 miliar hingga kuartal III 2023. Di periode sama tahun lalu, PPRO masih mencatatkan laba Rp 5,8 miliar. Dalam laporan keuangan yang dipublikasikan, Selasa (14/11), pendapatan usaha PPRO hingga kuartal III 2023 sebesar Rp 371,05 miliar, turun 71,19% dari sebelumnya Rp 1,28 triliun. (Kontan)
- PT Barito Renewables Energy Tbk (BREN) akan membagikan dividen interim kepada pemegang sahamnya. Ini merupakan pembagian dividen interim perdana BREN sejak melakukan initial public offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 9 Oktober 2023. Emiten yang bergerak di sektor energi baru dan terbarukan ini akan membagikan dividen interim sebesar Rp 523,41 miliar. Sehingga, setiap pemegang satu saham BREN akan memperoleh dividen interim Rp 3,91 per saham. Sebagai gambaran, dividen interim BREN hanya memberi imbal hasil alias yield sebesar 0,07%. (Kontan)
- Direksi PT Amman Mineral Internasional Tbk (AMMN) kembali melakukan aksi pembelian saham sebagai bagian dari pelaksanaan program Management Stock Option Plan (MSOP). Dalam transaksi kali ini, David Alexander Gibbs, Direktur AMMN, berhasil mengakuisisi 105,40 juta saham perusahaan, setara dengan 0,1454% dari modal disetor AMMN. Pembelian saham ini, sebagaimana diumumkan dalam keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia pada Selasa (14/11), dilakukan pada tanggal 9 November 2023 dengan harga per saham sebesar Rp 2.120. Transaksi tersebut meningkatkan kepemilikan saham langsung David menjadi 0,14%, yang sebelumnya tidak memiliki saham sama sekali. (Kontan)

**Economic Calendar**

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
15 November 2023	Balance of Trade	\$3B	\$3.42 B
15 November 2023	Exports YoY	-15.35%	-16.17%
15 November 2023	Imports YoY	-7.40%	-12.45%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,862.06 ▲	0.35% ▲	0.17%
LQ45	903.91 ▲	0.30% ▼	-3.55%
JII	515.32 ▲	0.11% ▼	-12.37%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Transportation & Logistic	1,679.93 ▲	1.36% ▲	1.08%
Healthcare	1,380.76 ▲	1.21% ▼	-11.77%
Technology	4,179.39 ▲	0.65% ▼	-19.04%
Energy	1,980.64 ▲	0.61% ▼	-13.11%
Basic Industry	1,212.07 ▲	0.53% ▼	-0.33%
Infrastructure	1,351.21 ▲	0.43% ▲	55.55%
Finance	1,376.16 ▲	0.41% ▼	-2.74%
Consumer Cyclical	796.85 ▲	0.10% ▼	-6.35%
Property & Real Estate	704.03 ▲	0.07% ▼	-1.02%
Industrial	1,102.58 ▲	0.03% ▼	-6.11%
Consumer Non Cyclical	741.73 ▼	-0.15% ▲	3.51%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,668.06 ▲	0.96% ▲	3.59%
Nasdaq	14,024.23 ▲	1.86% ▲	31.54%
S&P	4,472.32 ▲	1.38% ▲	14.90%
Nikkei	32,695.93 ▲	0.34% ▲	25.30%
Hang Seng	17,396.86 ▼	-0.17% ▼	-12.05%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,689 ▼	-20.80
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.87 ▲	0.10
BI 7-Days RRR (%)	6.00 ▲	0.25
Inflasi (Oct, YoY) (%)	2.56 ▲	0.28

**Index Movement 2023 (year to date)**



investasi cerdas

**PT PNM Investment Management**

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

[www.pnmim.com](http://www.pnmim.com)

[www.sijago.pnmim.com](http://www.sijago.pnmim.com)

PT PNM Investment Management

PNMIM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.